

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Sistem Pakar Diagnosis Gangguan Menstruasi Menggunakan Teorema Bayes” dan sesuai dengan perancangan sistem dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, serta mengacu pada hasil pengujian dan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pakar diagnosis gangguan menstruasi telah berhasil dibangun dengan mengimplementasikan metode Teorema Bayes.
2. Sistem dapat melakukan penambahan, perubahan, dan penghapusan data gejala, data penyakit, dan data aturan yang bisa dilakukan oleh admin guna keperluan proses diagnosis penyakit.
3. Sistem dapat melakukan diagnosis penyakit berdasarkan gejala yang dipilih oleh user dan kemudian sistem dapat memberikan hasil diagnosis penyakit yang akurat.
4. Berdasarkan hasil uji validasi akurasi sistem menggunakan Confusion Matrix diperoleh kesimpulan bahwa tingkat akurasi sistem pakar sebesar 90%.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan maupun mengembangkan sistem pakar diagnosis gangguan menstruasi ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sistem pakar dapat dikembangkan dengan mengimplementasikan lebih dari satu metode atau melakukan penggabungan metode lain dengan Teorema Bayes pada sistem ini.
2. Sistem ini dapat dikembangkan menjadi sebuah aplikasi mobile yang dapat terintegrasi dengan website sistem pakar yang telah dibangun.

